

LAPORAN

Program Kampus Mengajar

Program Pendampingan Literasi, Adaptasi Teknologi, Administrasi
di SDN 3 Imogiri



Disusun oleh :
Debi Akmalindo Putra
2100026078

Program Studi Sastra Inggris
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

2024

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PROGRAM KAMPUS MENGAJAR

Program Pendampingan Literasi, Numerasi, Adaptasi Teknologi, dan Asisten Mengajar
SDN 3 Imogiri

Debi Akmalindo Putra
2100026078

Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan pertanggungjawaban
keikutsertaan dalam Program Kampus Merdeka

DI Yogyakarta, 19 Juli 2024
Menyetujui/Mengesahkan

Guru Pembimbing



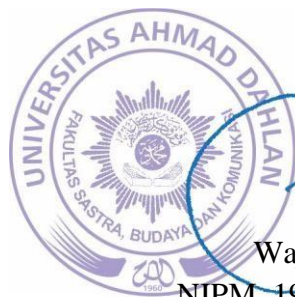
Kwartina Rumiwati S. Pd
NIP. 197605072014062002


Dosen Pembimbing Lapangan



Bambang Robiin, S.T., M.T.
NIDN : 0020077901

Mengetahui/Menyetujui*
Dekan Fakultas Sastra Budaya dan Komunikasi




Wajiran, S.S., M.A., P.h.D.
NIPM. 19791218 200309 111 0900733

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurangnya minat baca di masyarakat kita berdampak besar pada kualitas bangsa Indonesia. Kurangnya minat baca menyebabkan kita tidak dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi global, yang pada akhirnya akan berdampak pada ketertinggalan bangsa Indonesia. Membaca telah menjadi hal penting dalam kehidupan sehari-hari orang di negara maju. Akibatnya, kita harus meniru langkah-langkah yang diambil oleh negara-negara maju untuk mendorong minat baca sejak dini di semua tingkat pendidikan, mulai dari sekolah dasar, menengah, dan atas. bahkan memasukkannya ke dalam rutinitas sehari-hari.

Banyak daerah di Indonesia, terutama di wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar), masih menghadapi tantangan besar dalam hal akses dan kualitas pendidikan. Kurangnya tenaga pengajar yang berkualitas, fasilitas pendidikan yang memadai, dan minimnya sumber daya belajar menjadi beberapa faktor utama yang menghambat perkembangan pendidikan di daerah-daerah tersebut. Program Kampus Mengajar juga bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa. Mahasiswa yang terlibat dalam program ini diharapkan dapat mengembangkan berbagai kompetensi, termasuk kemampuan mengajar, komunikasi, kerja sama tim, serta memahami tantangan pendidikan di daerah terpencil.

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi memberikan kesempatan kepada siswa dan mahasiswi di seluruh Indonesia untuk meningkatkan kemampuan mereka sesuai dengan minat dan bakat mereka. Untuk meningkatkan produktivitas siswa, metode pembelajaran harus dikembangkan yang menarik minat dan bakat siswa (Putri, 2018). Mahapeserta didik membantu guru membuat pembelajaran baru dan kreatif. Menurut Rahmah dan Triristina (2021), kampus mengajar melibatkan siswa dari berbagai latar belakang pendidikan untuk membantu proses belajar mengajar di sekolah.

Program pengabdian kepada masyarakat dengan program Kampus Mengajar yang melibatkan seluruh siswa di Indonesia untuk mensukseskan program Gerakan Literasi Sekolah dan membantu program AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) pemerintah. Menurut Rokhim et al. (2021), AKM digunakan untuk mengukur hasil belajar kognitif, termasuk literasi membaca dan kemampuan menulis. Program ini sejalan dengan visi besar Merdeka Belajar yang dicanangkan oleh pemerintah untuk menciptakan pendidikan yang lebih inklusif, inovatif, dan berorientasi pada kebutuhan masa depan.

Studi sebelumnya telah memeriksa pelaksanaan program kampus mengajar. Studi seperti Anugrah (2021), Anwar (2021), dan Hamzah (2021) menunjukkan bahwa program kampus mengajar dapat membantu siswa dari berbagai disiplin ilmu meningkatkan kemampuan berpikir mereka. Mereka juga membantu administrasi sekolah, bidang mengajar, dan adaptasi teknologi (Anwar, 2021). Bahkan, program ini meningkatkan pembelajaran di sekolah (Hamzah, 2021) Menurut penelitian tersebut, tidak ada penelitian yang mengevaluasi keterampilan dasar mengajar mahasiswa di kampus mengajar. Meskipun benar bahwa keterampilan dasar mengajar merupakan keterampilan yang diperlukan seorang pendidik untuk melakukan pekerjaannya sebagai pendidik.

B. Tujuan

Kebijakan Merdeka Belajar dimulai oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, dan termasuk Program Kampus Merdeka. Program ini bertujuan untuk memungkinkan mahasiswa dan institusi pendidikan tinggi untuk memaksimalkan potensi dan kreativitas mereka dengan memberikan kebebasan dan fleksibilitas. Tujuan Program Kampus Merdeka adalah sebagai berikut:

1. **Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Peningkatan Kompetensi Mahasiswa:**
Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa, baik hard skills maupun soft skills, melalui pembelajaran yang lebih sesuai dengan dunia industri dan kebutuhan masa depan.
2. **Meningkatkan Inklusivitas dan Kesetaraan Pendidikan:**
Meningkatkan akses masyarakat ke pendidikan tinggi, termasuk kelompok yang selama ini kurang terwakili.
3. **Mendorong Mobilitas dan Pengalaman Internasional:**
Mengirim mahasiswa untuk mengajar di daerah 3T sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dan untuk memberikan pengalaman langsung dengan tantangan pendidikan di lapangan.
4. **Mengembangkan Karakter dan Keterampilan Kepemimpinan:**
Kurikulum harus memasukkan pendidikan karakter untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara kognitif tetapi juga memiliki moral dan etika kerja yang tinggi.
5. **Menghubungkan dan Menyesuaikan Kurikulum yang Relevan dengan Dunia Kerja:**
Menyusun kurikulum yang lebih sesuai dengan persyaratan dunia kerja, sehingga lulusan perguruan tinggi siap untuk bekerja. Serta meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja melalui program sertifikasi kompetensi yang diakui oleh industri.

Program Kampus Merdeka yang dia adakan oleh Kemendikbudristek diharapkan dapat membangun sistem pendidikan tinggi yang lebih fleksibel, kreatif, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Program ini juga diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan global di masa depan.

BAB II

ANALISIS SITUASI DAN PERENCANAAN PROGRAM

A. Analisis Situasi

SD Negeri 3 Imogiri menjadi lokasi saya untuk menjalankan program Kampus Mengajar. Lokasi ini berlokasi di Setran, Karang Talun, Kecamatan. Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. SD Negeri 3 Imogiri memiliki total ruangan kelas sebanyak 12 kelas yang terdiri dari kelas A dan B. Jumlah siswa SD N 3 Imogiri berjumlah 276 Siswa. Jumlah tenaga pendidik di sekolah ini berjumlah yang terdiri dari 1 kepala sekolah, 21 Guru, 2 Pegawai tata usaha, 1 pegawai perpustakaan, 1 tukang kebun dan 1 Satpam. Fasilitas ruangan yang dimiliki di SD N 3 Imogiri yaitu Ruang UKS, Ruang Karawitan, Perpustakaan, Mushala, kantin, dan Laboratorium Komputer. Keadaan ruangan kelas sudah bagus yaitu seperti lengkapnya alat mengajar seperti spidol, penghapus papan tulis, dan penggaris.

Kelas I – VI sudah tersedia fasilitas pojok baca yang dimana berisikan buku paket, novel, lks, dan buku paket untuk menunjang kegiatan literasi. Dan juga dinding ruangan di setiap kelas sudah terlihat kreasi dari siswa. Pemanfaatan barang bekas yang tidak terpakai dikreasikan menjadi barang yang layak dipakai seperti pengolahan botol plastik menjadi post bunga dan kardus bekas menjadi tempat penyimpanan buku yang tidak terpakai.

Keadaan ruangan perpustakaan masih belum tertata rapi, banyak buku yang tidak layak pakai masih tersedia di rak buku. Penempatan buku yang masih acak tidak sesuai dengan tema buku. Cat ruangan masih terlihat polos, ini membuat siswa kurang tertarik untuk mengunjungi perpustakaan. Pada ruangan UKS terdapat tempat tidur yang dimana kondisinya harus diperbaiki, tidak adanya poster mengenai kesehatan di dinding dalam UKS sehingga minimnya literasi siswa pada kesehatan, Serta belum lengkapnya P3K.

Keadaan di sekitar lingkungan sekolah sudah terbilang tergolong bagus karena Sd Imogiri memiliki lapangan yang cukup luas untuk melaksanakan kegiatan upacara dan sudah tersedia lapangan futsal, engklek, badminton, dan voli. Lingkungan sekolah sangat asri karena terletak di depan sawah, tidak banyak kendaraan yang lalu lalang yang menjadikan siswa nyaman belajar di SD N 3 Imogiri. Banyaknya pepohonan dan tanaman di sekitar lapangan sekolah yang membuat udara di sekitar sekolah menjadi lebih adem. Sangat di sayangkan dinding di luar kelas slogan motivasi maupun poster yang mengajak siswa untuk literasi sudah tidak layak pakai.

Kegiatan belajar di dalam kelas menggunakan buku lks dan buku paket dengan metode belajar pada SD N 3 Imogiri yaitu metode ceramah dan tanya jawab. Kemampuan membaca untuk kelas 1, 2, dan 3 sudah lancar tetapi dalam segi numerasi ada beberapa siswa yang belum bisa memahami perkalian, penjumlahan, dan pengurangan. Maka dari itu numerasi menjadi tantangan yang ingin kami perbaiki di sekolah ini.

Penggunaan teknologi pada SD N 3 Imogiri sudah terbilang cukup bagus. Terdapat proyektor dan projector screen pada setiap kelas. Fasilitas ini tergolong bagus pada level sd karena metode pelajaran bisa di campur dengan kegiatan menonton bersama agar siswa memiliki gambaran jika mereka mempelajari teori terlebih dahulu, kemudian guru memberikan contoh teori nya dengan memutar video yang ada di Youtube.

B. Perancangan Program dan Kegiatan

Berdasarkan apa yang telah kami observasi, kami memiliki beberapa rancangan program kerja, kami memiliki rancangan program kerja yang akan kami lakukan, diantaranya:

I. Program Literasi

1. Menyanyikan Lagu Nasional

Pada kegiatan ini siswa menyanyikan beberapa lagu nasional sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung di dalam kelas. Kegiatan ini diadakan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang berbagai macam lagu nasional.

2. Poster Nasional

Pada kegiatan ini penempelan poster dilakukan di kelas berguna untuk pengenalan kepada siswa bahwa sejarah nasional perlu untuk dipelajari sedari dini.

3. Jumat Literasi

Kegiatan Jumat literasi dilakukan pada setiap siswa dengan membaca buku 15 menit sebelum memulai pelajaran pada setiap hari Jumat. Kegiatan ini berguna untuk meningkatkan literasi siswa.

4. Pemutaran Film

Pemutaran film dilakukan di dalam kelas dan di pertontonkan secara bersama. Kegiatan ini dilakukan pada mata pelajaran yang berhubungan dengan kewarganegaraan.

5. Movie Time

Movie time adalah kegiatan menonton film berbahasa asing dengan subtitle Bahasa Indonesia. ini bertujuan untuk melatih kemampuan siswa dalam mendengarkan film dengan bahasa asing.

6. Singing

Kegiatan bernyanyi menggunakan bahasa Inggris yang dilakukan ketika kegiatan belajar mengajar selesai. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih pengucapan kosa kata bahasa Inggris.

7. Hafalan Juz Ama

Hafalan juz ama dilakukan Memperkenalkan ayat-ayat dari Juz Amma satu per satu, menjelaskan makna dan konteksnya. Anak-anak diajak membaca dan mengulang ayat-ayat bersama-sama untuk memperkuat hafalan. Menggunakan metode pengulangan, permainan hafalan, dan teknik memori visual untuk membantu anak-anak menghafal ayat-ayat.

Pemutaran Video Animasi Islam. Memilih video animasi Islami yang sesuai dengan usia dan tingkat pemahaman anak-anak, seperti kisah nabi, cerita moral, dan pesan-pesan Al-Quran.

8. Pengadaan Poster Islami

Pengadaan Poster Islami adalah kegiatan menempelkan poster seperti tata cara berwudhu. Kegiatan ini bertujuan agar siswa dapat memahami tata cara beribadah dengan benar.

9. Name of Tree

Memberi nama pohon dengan bahasa Inggris, Indonesia, dan latin. Kegiatan ini dilakukan untuk memperkenalkan kepada siswa nama jenis pohon disekitar lingkungan.

10. Menghafal Doa Sehari-Hari

Menghafal doa sehari-hari adalah kegiatan siswa dalam menghafal doa yang berguna untuk kehidupan sehari-hari. Yang bertujuan untuk memastikan siswa menghafal doa sehari hari dalam meningkatkan keimanan siswa.

11. Penyusunan Pojok Baca di Setiap Kelas

Penyusunan pojok baca dilakukan di setiap kelas I-V dengan bertujuan untuk merapikan dan menghias agar siswa lebih tertarik dengan literasi.

12. Pesantren Kilat

Kegiatan ini mengedukasi para siswa betapa pentingnya agama dalam kehidupan sehari-hari. Pesantren kilat dilakukan pada bulan ramadhan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengamalkan isi yang ada di dalam al-qur'an.

II. Program Numerasi

1. Bimbingan O2SN

Siswa mengikuti konsultasi soal Matematika dan IPA secara personal kepada kami mahasiswa Kampus Mengajar. Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk persiapan sebelum diadakannya lomba O2SN.

2. Games Ular Tangga Pertanyaan

Siswa bermain dan belajar menggunakan permainan ular tangga dengan pertanyaan yang sudah disediakan oleh tim mahasiswa Kampus Mengajar. Permainan ini mengasah kemampuan numerasi siswa dengan pertanyaan yang sudah disediakan dari permainan Ular Tangga Pertanyaan.

III. Transformasi Digital untuk Pembelajaran /Adaptasi Teknologi

1. Kuis Quizizz
Siswa mengerjakan soal yang sudah disediakan menggunakan aplikasi Quizizz secara berkelompok. Mengenalkan teknologi belajar kepada guru maupun siswa sehingga kegiatan belajar mengajar tidak membosankan.
2. Pelatihan Aplikasi Microsoft Word
Pelatihan Microsoft Word seperti pembuatan daftar tabel, dan pengenalan shortcut. Ini bertujuan untuk mempermudah siswa ketika memakai aplikasi Microsoft Word.
3. Sosialisasi Google Lens
Edukasi dalam penggunaan Google Lens dengan memotret benda yang ingin diketahui via Handphone. Kegiatan ini bertujuan untuk mempermudah siswa untuk mencari tahu benda apapun dengan cara memotret.
4. Sosialisasi Aplikasi Penerjemah dan Kamus Digital
Kegiatan ini dilakukan kepada siswa dengan memperkenalkan aplikasi penerjemah digital. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris siswa. Program kerja ini dilakukan setiap mata pelajaran bahasa Inggris dan didampingi oleh guru.

IV. Program Lainnya

1. Jumat Sehat
Jumat sehat merupakan kegiatan senam bersama guru dan murid di lapangan sekolah pada pagi hari. Kegiatan ini bertujuan untuk membugarkan jasmani dan rohani agar siswa lebih peduli tentang kesehatan diri sendiri.
2. Sport Event
Kegiatan perlombaan olahraga yang dilakukan setelah ujian akhir semester. Kegiatan ini bertujuan untuk menyegarkan pikiran siswa pasca mengikuti ujian akhir semester dan mempererat pertemanan antar kelas.
3. Bimbingan Beribadah
Bimbingan beribadah merupakan program kerja untuk mengajarkan kepada siswa seperti bacaan shalat, do'a setelah shalat, dan tata cara shalat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan ketakwaan siswa kepada Tuhan yang maha esa. Program ini dilakukan setelah kegiatan Menghafal doa sehari-hari.
4. Menata Ulang UKS
Menata ulang UKS seperti memperbaiki fasilitas tempat tidur yang tidak layak dipakai menjadi layak dipakai, Mengadakan P3K, dan menempel poster tentang

literasi kesehatan. Kegiatan ini bertujuan untuk membuat siswa lebih nyaman beristirahat di UKS.

5. Bekal Teka-Teki

Bekal teka teki adalah kegiatan yang di mana siswa membawa bekal ke sekolah untuk memecahkan teka teki yang diberikan pada hari sebelumnya. Kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi sampah plastik dengan membawa bekal dari rumah.

6. Penataan Ulang Perpustakaan

Revitalisasi perpustakaan yaitu kegiatan menyusun dan merapikan buku yang sesuai dengan kelompoknya, serta mengecat dinding agar Perpustakaan di sd ini terlihat menarik. Kegiatan ini dilakukan agar siswa lebih tertarik mengunjungi perpustakaan dan merasa lebih nyaman ketika berada di perpustakaan.

7. Sosialisasi Pemilihan Sampah

Sosialisai pemilihan sampah yaitu kegiatan mengedukasi kepada siswa mengenai penggunaan sampah plastik dan dampak terhadap lingkungan sekitar. Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan budaya yang peduli terhadap lingkungan sekitar dan berperilaku tidak mencemarkan lingkungan dengan sampah plastik.

8. Tradisional Day

Tradisional day yaitu kegiatan yang berisikan lomba permainan tradisional seperti engklek, engrang batok kelapa, balap karung, dll. Aktivitas ini bertujuan untuk mempertahankan permainan tradisional kepada anak yang terlahir di zaman modern ini.

C. Mitra yang Terlibat dalam Penugasan Program Kampus Mengajar

Kegiatan kampus mengajar di SD N 3 Imogiri tidak akan berjalan dengan lancar tanpa ada dukungan dari pihak pihak mitra yang terus mendukung kami dan membantu kami, diantaranya:

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan sumber utama perizinan SD N 3 Imogiri selama masa pengabdian. Mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 7 berkolaborasi bersama kepala sekolah SD N 3 Imogiri untuk memberi masukan dan berdiskusi terkait program yang dilakukan di sekolah. Hal ini dilakukan karena kepala sekolah lebih mengetahui kondisi mengenai sekolah tersebut. Dan dapat memberi arahan program yang akan kami lakukan. Kepala sekolah SD N 3 Imogiri bukan hanya pemberi izin, tetapi juga mitra aktif dalam merumuskan program kerja yang efektif. Pemahaman mendalam mereka tentang kondisi sekolah, visi misi, dan kebutuhan siswa menjadi acuan penting dalam merancang program yang tepat sasaran dan bermanfaat. Melalui diskusi dan kolaborasi yang erat, kepala sekolah dan mahasiswa Kampus Mengajar

bersama-sama mengidentifikasi kebutuhan siswa, merumuskan tujuan program, dan menyusun strategi pelaksanaan yang efektif. Hal ini memastikan program Kampus Mengajar selaras dengan visi dan misi sekolah, serta memberikan manfaat yang maksimal bagi siswa. Kepala sekolah membantu mahasiswa dalam memahami budaya dan tradisi sekolah, memberikan masukan untuk mengatasi hambatan yang mungkin dihadapi, dan mendorong mereka untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas program. Dukungan moral dan kepercayaan mereka menjadi motivasi bagi mahasiswa untuk memberikan kontribusi terbaik bagi SD N 3 Imogiri.

2. Guru Pamong

Guru pamong bersama mahasiswa Kampus Mengajar berkolaborasi untuk menciptakan program kerja yang maksimal dan bermanfaat bagi sekolah. Peran penting guru pamong untuk kebersamai mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 7 di SD N 3 Imogiri untuk berdiskusi mengenai kebutuhan dan program kerja yang akan dilakukan, membantu, dan menyetujui semua program kerja yang akan dilakukan selama periode kampus mengajar, kemudian memberikan pengarahan dan penilaian yang kemudian nanti didelegasikan kepada dosen pendamping lapangan dan membantu perizinan kepada kepala sekolah. Peran guru pamong bagaikan kompas yang menuntun mahasiswa Kampus Mengajar dalam melangkah di dunia pendidikan. Bersamasama, mereka berdiskusi untuk memahami kebutuhan sekolah dan merumuskan program kerja yang maksimal dan bermanfaat. Guru pamong, dengan kekayaan pengetahuannya tentang sekolah, memberikan arahan dan bimbingan yang tak ternilai bagi para mahasiswa. Lebih dari sekadar pembimbing, guru pamong juga berperan sebagai fasilitator dan motivator yang membantu mahasiswa Kampus Mengajar dalam menyusun program kerja yang matang dan terukur, memastikan program tersebut selaras dengan visi dan misi sekolah. Dukungan dan persetujuan mereka menjadi landasan kokoh bagi mahasiswa untuk melangkah maju. Guru pamong juga berperan aktif dalam pelaksanaan program kerja dan mendampingi mahasiswa di lapangan, mengamati dan memberikan penilaian yang konstruktif. Peran guru pamong tak hanya terbatas pada ranah akademik. Mereka juga membantu mahasiswa Kampus Mengajar dalam beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan menjalin hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan.

3. Wali Kelas

Wali kelas mempunyai peran penting sebagai mitra mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 7 SD N 3 Imogiri. Wali kelas dapat memberikan izin hingga mengkondisikan kelas untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan. Dan juga wali kelas bisa melanjutkan apa yang telah kami buat. Wali kelas di SD N 3 Imogiri bukan sekadar pengamat dalam Program Kampus Mengajar angkatan 7. Mereka berperan aktif sebagai mitra strategis, bahu-membahu dengan mahasiswa untuk menyukseskan berbagai kegiatan yang diselenggarakan. Peran krusial mereka terwujud dalam berbagai aspek, mulai dari pemberian izin hingga pengkondisian kelas dan kelanjutan program. Mahasiswa Kampus Mengajar memiliki rancangan program kerja untuk

mengisi kegiatan belajar mengajar di kelas. Namun, rancangan tersebut takkan terlaksana tanpa persetujuan dan dukungan dari wali kelas.

Wali kelas berperan dalam memberikan izin atas kegiatan yang diajukan mahasiswa, memastikan kegiatan tersebut sesuai dengan kurikulum, kebutuhan belajar siswa, dan tidak mengganggu proses belajar mengajar di kelas lain. Wali kelas, dengan pengetahuan mendalam tentang karakter dan kebutuhan siswanya, berperan penting dalam mempersiapkan kelas sebelum kegiatan berlangsung. Wali kelas membantu mahasiswa dalam menyiapkan media pembelajaran, dan memberikan pengarahan kepada siswa tentang kegiatan yang akan dilaksanakan. Hal ini memastikan siswa siap dan antusias mengikuti kegiatan, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan efektif. Kolaborasi antara mahasiswa Kampus Mengajar dan wali kelas di SD N 3 Imogiri merupakan kunci utama dalam menyukseskan program. Saling bahu membahu, mereka memberikan izin, mengkondisikan kelas, dan melanjutkan program, memastikan manfaatnya dirasakan secara maksimal oleh siswa.

4. Dosen Pembimbing Lapangan

Dalam Program Kampus Mengajar, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) tak hanya berperan sebagai pengawas, melainkan juga memfasilitasi komunikasi antara mahasiswa dengan sekolah penugasan. DPL berperan membantu mahasiswa dalam menjalin komunikasi yang efektif dengan pihak sekolah. DPL meninjau program kerja yang diajukan mahasiswa, memberikan saran dan masukan konstruktif untuk meningkatkan kualitas program. DPL juga memastikan program kerja selaras dengan visi dan misi sekolah, serta kebutuhan dan karakteristik siswa.

Mahasiswa Kampus Mengajar diwajibkan untuk membuat laporan bulanan yang mendokumentasikan kegiatan dan hasil yang telah dicapai. Laporan ini menjadi bukti akuntabilitas dan evaluasi program yang dilaksanakan. DPL berperan sebagai pemverifikasi laporan tersebut.

5. Siswa

Siswa SD N 3 Imogiri sebagai sasaran pelaksana program yang kami buat. Peran siswa sangat penting sebagai pelaksana program kerja yang kami buat. Program Kampus Mengajar dirancang untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi belajar siswa. Dengan metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan, siswa didorong untuk lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan, seperti permainan edukatif, diskusi kelompok, dan proyek kreatif, membantu siswa untuk memahami materi pelajaran dengan lebih mudah dan menyenangkan. Hal ini meningkatkan motivasi mereka untuk belajar dan mencapai prestasi yang lebih baik.

D. Pelaksanaan AKM Kelas dan Asesmen Murid

Pada kegiatan Asesmen Kompetensi Minimum di lakukan pada siswa SD N 3 Imogiri. Kegiatan ini terbagi menjadi pre-test AKM & post-test AKM. Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas 5 yang berjumlah 15 siswa yang mengikuti pre-test, dan 14 siswa mengikuti post-test AKM. Hasil dari pre-test dan post-test siswa mengalami kenaikan. Sebagai bukti keberhasilan siswa dalam memahami literasi dan numerasi.

1. Pretest AKM

Pretest dilakukan pada tanggal 19 Maret 2024 dengan 2 sesi. Sesi pertama adalah literasi, pada sesi literasi presentase siswa menjawab soal dengan benar yaitu 27%. Terdapat 2 siswa yang mendapatkan nilai terendah yaitu 5, dan terdapat 2 siswa yang mendapatkan nilai tertinggi yaitu 60. Dan siswa yang lain mendapatkan nilai 50,35,30,25, dan 15. Maka dapat disimpulkan kemampuan literasi siswa kelas 5 pada Sd N 3 Imogiri masih sangat rendah dan peran mahasiswa Kampus Mengajar sangat penting untuk meningkatkan presentase literasi siswa SD N 3 Imogiri.

No	Kompetensi	Level Kog	Jumlah soal	Jumlah siswa	Jumlah siswa menjawab benar	Presentase siswa menjawab benar
1	Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks fiksi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.		20	15	4,1	27%

Sedangkan sesi kedua adalah simulasi untuk tes numerasi. Pada sesi numerasi total siswa yang menjawab soal dengan benar yaitu 23%. Terdapat sebanyak 1 siswa yang mendapat nilai tertinggi yaitu 40. Untuk nilai terendah terdapat 4 siswa yang mendapatkan nilai 15. Dan para siswa lain memperoleh nilai 30, 35, 20, 25, dan 15. Berdasarkan data diatas merupakan tantangan kami untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa selama masa Kampus Mengajar.

No	Kompetensi	Level Kog	Jumlah soal	Jumlah siswa	Jumlah siswa menjawab benar	Presentase siswa menjawab benar
1	a. Menyelesaikan persamaan sederhana menggunakan operasi perkalian/pembagian saja (dalam bentuk yang ramah bagi anak).		20	15	3,4	23%

2. Post-test AKM

Post-test dilaksanakan pada tanggal 03 Juni 2024. Pada sesi literasi presentase siswa menjawab soal dengan benar yaitu 55%. Terdapat 1 siswa yang memiliki nilai tertinggi yaitu 65. Sedangkan siswa yang memiliki nilai terendah 55 sebanyak 2 siswa. Sedangkan siswa yang lain mendapatkan nilai 60 sebanyak 10 siswa. Dan 2 siswa mendapatkan nilai 55. Data ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi siswa kelas 5 mengalami peningkatan yang cukup drastis.

No	Kompetensi	Level Kog	Jumlah soal	Jumlah siswa	Jumlah siswa menjawab benar	Presentase siswa menjawab benar
1	F02 Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks fiksi		20	14	7,8	55%

Pada sesi numerasi presentase siswa menjawab soal dengan benar yaitu 60%. Terdapat 3 siswa yang memiliki nilai tertinggi yaitu 70. Sedangkan satu siswa yang memiliki nilai terendah yaitu 50. Dan sebanyak 9 siswa mendapatkan nilai 65.

No	Kompetensi	Level Kog	Jumlah soal	Jumlah siswa	Jumlah siswa menjawab benar	Presentase siswa menjawab benar
1	Menyelesaikan persamaan sederhana menggunakan operasi penjumlahan atau pengurangan (dalam bentuk sederhana)		20	14	8,5	60%

Dari hasil yang sudah kami jabarkan nilai dari pretest sampai post-test siswa dalam literasi dan numerasi terdapat peningkatan yang signifikan sesuai dengan apa yang kami harapkan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa dengan adanya mahasiswa Kampus Mengajar berdampak baik pada sektor literasi dan numerasi di SD N 3 Imogiri.

BAB III

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Masa Persiapan

Untuk memastikan bahwa siswa siap menghadapi tantangan di lapangan dan memberikan kontribusi terbaik mereka, program kampus mengajar melibatkan berbagai kegiatan persiapan. Berikut adalah beberapa contoh kegiatan persiapan:

- **Pembekalan:**
Pembekalan adalah tahap awal persiapan mahasiswa untuk Program Kampus Mengajar. Tujuan pembekalan adalah untuk memberikan pemahaman dan keterampilan yang diperlukan mahasiswa sebelum mereka mulai bekerja di lapangan. Beberapa kegiatan pembekalan meliputi Pelatihan Metode Pengajaran, yaitu Siswa diberi pelatihan tentang strategi pengajaran yang efektif, cara mengelola kelas, dan cara meningkatkan minat dan keinginan siswa untuk belajar. Penguatan Materi Pembelajaran, mahasiswa memperoleh pengetahuan mendalam tentang topik pelajaran, termasuk literasi, numerasi, dan bidang lain yang relevan. Dan Pembekalan Sosial Budaya, banyak mahasiswa akan ditempatkan di tempat yang memiliki budaya dan kebiasaan yang berbeda, sehingga mereka mempelajari adaptasi sosial dan budaya setempat.
- **Penerjunan:**
Setelah pembekalan, mahasiswa dikirim ke tempat yang telah ditentukan. Aktivitas penerjunan termasuk: Koordinasi dengan Pemerintah Daerah: Universitas, pemerintah daerah, dan sekolah tujuan bekerja sama untuk memastikan bahwa mereka siap dan memenuhi kebutuhan di lapangan sebelum penerjunan. Sesuai dengan kebutuhan dan kualifikasi mereka, siswa ditempatkan di berbagai sekolah dasar di wilayah 3T. Keamanan dan akomodasi mahasiswa adalah bagian penting dari peluang ini.
- **Observasi:** Mahasiswa melakukan observasi awal di sekolah dan lingkungan sekitarnya setelah diterjunkan. Aktivitas observasi mencakup:

Pengamatan Kegiatan Belajar Mengajar: Mahasiswa mengamati proses belajar mengajar di sekolah untuk memahami kondisi nyata dan kebutuhan siswa dan guru.

Identifikasi Kebutuhan: Mahasiswa mengidentifikasi kebutuhan khusus di sekolah, seperti masalah fasilitas yang tidak memadai, metode pengajaran yang buruk, atau masalah lainnya.

Interaksi dengan Komunitas Sekolah: Mahasiswa berinteraksi dengan guru, siswa, dan masyarakat sekitar untuk membangun hubungan yang baik dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kondisi pendidikan di wilayah mereka.

B. Implementasi Program

Pada bagian Implementasi program akan dijabarkan bagian program kerja yang sudah terlaksana oleh Mahasiswa Kampus Mengajar di Sd N 3 Imogri:

Fokus RAK	Nama Program	Keterlaksanaan
Literasi	Menyanyikan Lagu Nasional	Sudah terlaksana. Kegiatan ini dilakukan ketika lomba class meeting, Festival Literasi, dan setiap jam 7 pagi sekolah memutar lagu nasional.
	Poster Nasional	Sudah terlaksana. Program ini ditempelkan di majalah dinding pada setiap kelas agar siswa bisa membacanya.
	Jumat Literasi	Sudah terlaksana. Program ini kami lakukan setiap hari Jumat 15 menit sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai.
	Pemutaran Film	Sudah terlaksana. Kegiatan ini berjalan ketika mata pelajaran kewarganegaraan.
	Movie Time	Sudah terlaksana. Kegiatan ini dilaksanakan ketika jam pelajaran Bahasa Inggris
	Singing	Sudah terlaksana. Kegiatan ini dilaksanakan ketika jam pelajaran bahasa Inggris selesai.
	Hafalan Juz Ama	Sudah terlaksana. Kegiatan ini dilakukan pada mata pelajaran BTQ.
	Pemutaran Video Animasi Islam	Sudah terlaksana. Kegiatan ini dilakukan pada mata pelajaran agama islam dan pesantren kilat.
	Pengadaan Poster Islami	Sudah terlaksana. Kegiatan ini dilaksanakan pada 21 Mei 2024.

	Name of Tree	Sudah terlaksana. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 5 Juni 2024.
	Menghafal Doa Sehari-hari	Sudah terlaksana. Kegiatan ini dilakukan setelah bimbingan beribadah.
	Penyusunan Pojok Baca	Sudah terlaksana. Kegiatan ini dilakukan setiap awal bulan dan diadakan lomba sebelum penarikan.
	Pesantren Kilat	Sudah terlaksana. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan suci Ramadhan.
Numerasi	Bimbingan O2SN	Sudah terlaksana. kegiatan dilakukan pada waktu luang di saat siswa tidak sedang mengikuti KBM.
	Games Ular Tangga Pertanyaan	Sudah terlaksana. Kegiatan ini dilakukan setelah jam pelajaran selesai berguna untuk menyegarkan pikiran siswa dengan bermain mini games.
Adaptasi Teknologi	Kuis Quizizz	Sudah terlaksana. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 7 Mei 2024.
	Pelatihan Aplikasi Microsoft Word	Sudah terlaksana. Kegiatan ini dilakukan pada 10 Mei 2024.
	Sosialisasi Google Lens	Sudah terlaksana. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 7 Mei 2024.
	Sosialisasi Aplikasi Penerjemah dan Kamus Digital	Sudah terlaksana. Kegiatan ini dilakukan setiap mata pelajaran bahasa Inggris dan di dampingi oleh guru.
Program Lainnya	Jumat Sehat	Sudah terlaksana. Kegiatan ini dilaksanakan pada setiap Jumat pagi.
	Sport Event	Sudah terlaksana. Kegiatan ini dilakukan pada 10-11 Juni 2024.

	Bimbingan Beribadah	Sudah terlaksana. Program ini dilakukan setelah kegiatan menghafal doa sehari-hari.
	Menata Ulang UKS	Sudah terlaksana. Kegiatan ini dilakukan pada 27 Mei 2024.
	Bekal Teka Teki	Sudah terlaksana. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 14 Mei 2024.
	Penataan Ulang Perpustakaan	Sudah terlaksana. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 6 Mei 2024.
	Sosialisasi Pemilihan Sampah	Sudah terlaksana. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 15 Mei 2024.
	Tradisional Day	Sudah terlaksana. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 11-12 Juni 2024.

B. Refleksi dan Evaluasi Implementasi Program

Kegiatan penugasan Kampus Mengajar angkatan 7 di SD N 3 Imogiri memberikan kesan yang baik dan berdampak positif bagi saya dan tim mahasiswa kampus mengajar SD N 3 Imogiri. Banyak hal dan pengalaman yang sudah saya dapat selama bertugas di sekolah tersebut, memiliki teman baru dengan murid-murid dan dijadikan sebagai keluarga oleh bapak ibu guru serta kepala sekolah. Kegiatan ini mengajarkan kepada saya bagaimana beradaptasi dengan lingkungan baru, belajar melatih kesabaran saya dengan siswa, sehingga saya juga belajar bagaimana cara menghadapi kesabaran siswa, terlebih lagi belajar dalam mengenali karakter di setiap siswa.

Kegiatan ini dapat memupuk kembali kedisiplinan saya serta management waktu yang baik antara mengikuti kegiatan kampus mengajar dan juga kegiatan belajar di kampus Universitas Ahmad Dahlan. Kreatiitas saya dilatih ketika mengikuti program ini karena dalam mengajar di dunia pendidikan tingkat sekolah dasar membutuhkan kreatifitas dalam melaksanakan kegiatan mengajar agar siswa lebih tertarik untuk belajar.

Pelaksanaan program kerja berjalan dengan lancar beriringan dengan kegiatan rutin di SD N 3 Imogiri seperti senam setuap Jumat, kerja bakti, upacara setiap hari senin dan ekstrakurikuler. Siswa dan guru menjadi support utama saya dan tim dalam melaksanakan semua kegiatan program kerja kami dan akhirnya dilakukakan dengan lancar.

Beberapa kendala yang kami alami juga dapat diselesaikan dengan cepat dan masih bisa teratasi. Sedikitnya waktu yang kami punya untuk meningkatkan progress dan kepentingan sekolah yang datang secara mendadak yang membuat kami harus memprioritaskan kepentingan sekolah tersebut sehingga. Namun, SD N 3 Imogiri tetap mencari waktu kosong agar program kerja kami dapat diselesaikan sebelum masa penarikan.

C. Deskripsi Kegiatan Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan dalam Penugasan Program Kampus Mengajar

Pada awal penugasan kegiatan kampus mengajar angkatan 7 di SD N 3 Imogiri, mahasiswa bersama dosen pembimbing lapangan terjun langsung ke sekolah untuk berkoordinasi bersama kepala sekolah untuk menyampaikan maksud dan tujuan serta menyerahkan mahasiswa untuk dibimbing dan berkolaborasi dengan pihak sekolah. Selama kegiatan berlangsung, dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa selalu bekerja sama untuk membuat program kerja yang sedang dibutuhkan pihak sekolah.

Setiap bulan dosen pembimbing lapangan melakukan pemantauan, dan dari pemantauan tersebut dosen pembimbing lapangan dapat memberikan kritik dan solusi tentang kegiatan yang kami lakukan. Kritik dan saran dari dosen pembimbing lapangan sangatlah berarti bagi kami. Karena kritik dan saran dapat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan masalah yang terjadi dalam melakukan program kampus mengajar. Sehingga program kami dapat berjalan dengan lancar dan tanpa hambatan yang berarti. Diakhir penugasan kegiatan kampus mengajar, dosen pembimbing lapangan kembali ke SD N 3 Imogiri untuk melakukan penarikan mahasiswa yang bertugas selama program berlangsung.

BAB IV

PENUTUP

Kesimpulan dan Saran

Program Kampus Merdeka 7 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi dan juga bagian dari Program Kampus Merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada para Mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan potensi diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan selama satu semester. Dengan bertujuan untuk meningkatkan literasi, numerasi, dan peningkatan teknologi dasar. Dengan ini bisa disimpulkan bahwa kegiatan Kampus Mengajar angkatan 7 di SD N 3 Imogiri sejak bulan February hingga Juni 2024 yang berjalan dengan lancar. Program - program yang kami rancang dapat sepenuhnya kami jalankan dan telah memberikan dampak positif bagi tim kami di SD N 3 Imogiri. Hal ini dapat dilihat dengan adanya tingkatan nilai siswa ketika posttest AKM, antusias siswa dalam menjalani program literasi, dan numerasi yang telah kami buat. Dengan adanya kegiatan kampus di sekolah ini kami berharap sekolah juga memiliki kesan positif atas program kerja kami. Kami juga berharap agar program kerja kami bisa terus terlaksana secara berkelanjutan dengan guru atau wali kelas sebagai garda terdepan dengan fokus utama dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi.

Saran dari kami untuk program kampus mengajar selanjutnya, kami juga berharap agar program ini menjadi lebih baik. Dan juga kami berharap agar pengkoordinasian simulasi kampus mengajar berjalan dari dua arah, untuk mahasiswa dan untuk sekolah tujuan. Lebih dari itu, saya dan tim merasa semua program ini sudah bagus dan harus ditingkatkan dan dipertahankan agar semakin banyak mahasiswa dari seluruh Indonesia berminat untuk mengabdikan demi kemajuan bangsa Indonesia.






Daftar Pustaka






- Nurhalimah, A., Mawaddah, M., & Abdillah, A. (2021). Peningkatan Profesionalisme Mahasiswa Sebagai calon Guru Melalui Program Kampus Mengajar. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 12-20.
- Prasandha, D., & Utomo, A. P. Y. (2022). Evaluasi keterampilan dasar mengajar mahasiswa dalam program kampus mengajar angkatan 1 tahun 2021. *Jurnal Sastra Indonesia*, 11(1), 48-55.
- Putri, L. D., & Soehardi, F. (2018). Pemberdayaan Mahasiswa Fakultas Teknik Dengan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 315-321.
- Rachman, B. A., Firdaus, F. S., Mufidah, N. L., Sadiyah, H., & Sari, I. N. (2021). Peningkatan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik melalui program kampus mengajar angkatan 2. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1535-1541.
- Rahmah, A. N. A., & Triristina, N. (2021). Kampus Mengajar: Transformasi Budaya Belajar Siswa dalam Adaptasi Kebiasaan Baru di Madura. *eBA Journal: Journal Economic, Bussines dan Accounting*, 1(1), 34-39.
- Rokhim, D. A., Rahayu, B. N., Alfiah, L. N., Peni, R., Wahyudi, B., Wahyudi, A., & Widarti, H. R. (2021). Analisis kesiapan peserta didik dan guru pada asesmen nasional (asesmen kompetensi minimum, survey karakter, dan survey lingkungan belajar). *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 4(1), 61.
- Widiyono, A., Irfana, S., & Firdausia, K. (2021). Implementasi merdeka belajar melalui kampus mengajar perintis di sekolah dasar. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-Sd-An*, 16(2).

Lampiran

1. Dokumentasi implementasi program kerja

1. Menyanyikan Lagu Nasional	
2. Poster Nasional	
3. Jumat literasi	
4. Pemutaran Film	

<p>5. Movie Time</p>	
<p>6. Singing</p>	
<p>7. Hafalan Juz Ama</p>	
<p>8. Pemutaran Video Animasi Islam</p>	
<p>9. Pengadaan Poster Islami</p>	

<p>10. Name of Tree</p>	
<p>11. Menghafal Doa Sehari-Hari</p>	
<p>12. Penyusunan Pojok Baca di Setiap Kelas</p>	
<p>13. Pesantren Kilat</p>	
<p>14. Bimbingan 02SN</p>	

15. Games Ular Tangga Pertanyaan



16. Kuis Quizizz



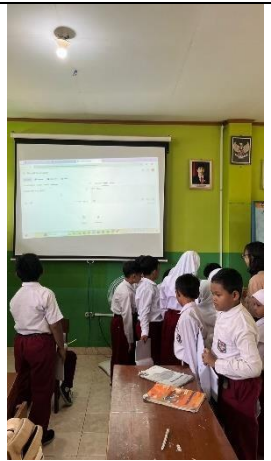
17. Sosialisasi Google Lens



18. Pelatihan Aplikasi Microsoft Word



19. Sosialisasi Aplikasi Penerjemah dan Kamus Digital



20. Jumat Sehat



21. Sport Event



22. Bimbingan Beribadah



23. Menata Ulang UKS



24. Bekal Teka-Teki



25. Penataan Ulang Perpustakaan



26. Sosialisasi Pemilihan Sampah



27. Tradisional Day



2. Dokumentasi kegiatan mahasiswa bersama DPL dan para pemangku kepentingan terkait (dinas pendidikan, kepala sekolah, guru/guru pamong)

1. Penerjunan mahasiswa oleh DPL



2. Wawancara dan Observasi dengan guru pamong



3. FKKS



4. Penyerahan Rencana Aksi Kolaborasi (RAK) Kampus Mengajar



5. Penarikan Mahasiswa oleh DPL



3. Lampiran Luaran



Kampus Mengajar 7 SDN 3 Imogiri Kabupaten Bantul

Belum ditonton 1 jam lalu ...selengkapnya



Akmalindo 2



0



Bagikan



Download



Simpan

Link Youtube :

<https://youtu.be/VbAESMF6o1I?feature=shared>